

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi berkembang sangat cepat, terutama di bidang pendidikan. Oleh karena itu, dibutuhkan keterampilan lebih yang harus dimiliki tenaga pendidik mengajar dengan berbagai cara dengan menyesuaikan perkembangan teknologi, beberapa di antaranya adalah pembelajaran *online*, pengumpulan tugas *online*, dan juga tes *online*. Maka dari itu, dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai media pembelajaran, kegiatan pembelajaran dapat dilaksanakan baik secara *online* ataupun tatap muka, serta media pembelajaran dapat memenuhi kebutuhan akan informasi yang hampir tidak terbatas di mana materi pelajaran dari berbagai sumber dapat dengan mudah diakses (Nurfalah, 2019).

Peranan media pembelajaran dalam proses pembelajaran merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan informasi pengirim kepada penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat peserta didik untuk belajar. Dengan demikian, melalui media pembelajaran dapat membuat proses belajar mengajar lebih efektif dan efisien serta terjalin hubungan baik antara guru dengan peserta didik. Selain itu, media dapat berperan untuk mengatasi kebosanan dalam belajar di kelas. Oleh karena itu, guru dituntut memberikan motivasi pada peserta didik melalui pemanfaatan media yang tidak hanya ada di dalam kelas, akan tetapi juga yang ada di luar kelas, jika hal itu dimanfaatkan maka tujuan pembelajaran akan tercapai. Oleh karena itu, media pembelajaran harus difungsikan untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar. Dengan demikian semakin menarik media pembelajaran yang digunakan oleh guru akan semakin tinggi pula tingkat motivasi belajar siswa. (Tafonao, 2018)

Dalam penggunaan media pembelajaran dibutuhkan pendekatan pembelajaran yang sesuai agar materi yang disampaikan akan lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Pendekatan pembelajaran dapat diartikan sebagai sudut pandang terhadap proses pembelajaran yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih umum, di dalamnya mewadahi, menginspirasi, menguatkan, dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoretis tertentu. Dilihat dari pendekatannya, pembelajaran terdapat dua jenis pendekatan, yaitu: (1) pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada siswa (*student centered approach*) dan (2) pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada guru (*teacher centered approach*) (Jasrudin et al., 2020). Salah satu pendekatan yang berpusat pada siswa adalah pendekatan induktif, pendekatan induktif adalah pendekatan yang menjelaskan materi dari hal-hal yang bersifat konkret ke yang bersifat abstrak, dari contoh-contoh khusus ke rumus umum, di mana pendidik menjelaskan contoh-contoh pengaplikasian materi di kehidupan sehari-hari lalu baru menjelaskan teori dan materi dari contoh yang sudah dijelaskan sebelumnya. Penggunaan pendekatan induktif pada penelitian ini karena siswa memiliki kebebasan mengakses media pembelajaran jika pada saat pembelajaran secara langsung materi fluida dinamis masih belum ada yang dipahami.

Penggunaan media pembelajaran dipengaruhi oleh kurikulum yang diberikan oleh suatu lembaga penyelenggara pendidikan, kurikulum digunakan sebagai pedoman dalam kegiatan pembelajaran, dan di Indonesia lembaga yang menyusun kurikulum adalah Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Indonesia. Indonesia mengalami perubahan kurikulum, yaitu kurikulum pada tahun 1947, 1952, 1964, 1968, 1975, 1984, 1994, 2004, 2006, 2013, dan 2022. Perubahan kurikulum yang dilakukan merupakan salah satu cara untuk mengatasi masalah pendidikan. Salah satu cara untuk mengatasi masalah di pendidikan, kurikulum juga harus memiliki pengelolaan. Untuk itu, kurikulum di masa mendatang perlu dirancang dan disempurnakan agar

mutu pendidikan tingkat nasional dapat ditingkatkan. Sistem pendidikan di masa depan perlu dirancang untuk agar dapat mencapai harapan dan melewati tantangan yang dihadapi. Sistem pendidikan juga harus dibangun terus menerus dari tingkat pendidikan prasekolah, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Kurikulum merupakan jantungnya dunia pendidikan dan merupakan bagian penting dari pendidikan (Setyorini, 2023). Kurikulum ini merupakan pengembangan dan penerapan kurikulum darurat yang digagas sebagai respons terhadap dampak pandemi COVID-19. Kurikulum Merdeka menganjurkan “pembelajaran mandiri” dan memiliki filosofis pembelajaran yang sepenuhnya berpusat pada siswa. Istilah ini mengacu pada metode yang memungkinkan siswa memilih kelas yang mereka minati. Sekolah mempunyai hak dan tanggung jawab untuk mengembangkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik individu. Kebijakan pemilihan kurikulum sekolah juga dapat dianggap sebagai salah satu upaya mengelola perubahan (Supriadi, 2024).

Media pembelajaran menggunakan situs web merupakan salah satu media pembelajaran yang digunakan sesuai perkembangan teknologi, hal itu dikarenakan media pembelajaran situs web merupakan media yang mudah di akses dan juga peserta didik dapat mencari informasi dari berbagai sumber, salah satu contoh dari media pembelajaran situs web adalah *Google Sites*. *Google Sites* merupakan media situs web yang digunakan di dalam bidang pendidikan, hal tersebut dikarenakan media pembelajaran menggunakan *Google Sites* mudah diakses melalui berbagai perangkat apapun selama perangkat tersebut tersambung dengan internet. *Google Sites* juga bisa digunakan untuk mengunggah materi pembelajaran ataupun mengunduh dan melihat tugas siswa, *Google Sites* juga dapat menaruh tautan video dari *Youtube* yang dapat dijadikan sebagai contoh atau acuan tambahan pada materi pembelajaran. Selain itu, *Google Sites* juga termasuk situs web gratis yang mudah digunakan dan dioperasikan oleh pemula, karena tidak memerlukan bahasa pemrograman (Putri, 2021). Oleh karena itu, penggunaan *Google Sites* sebagai media pembelajaran

karena guru dapat membuat media pembelajarannya yang kemudian dapat diakses oleh siswa saat kegiatan pembelajaran berlangsung ataupun setelah kegiatan pembelajaran jika siswa kurang memahami materi yang diberikan.

Fisika merupakan salah satu cabang Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang menarik untuk dipelajari karena memperhatikan kejadian-kejadian di alam semesta. Meskipun demikian, mata pelajaran ini sering dianggap sulit dan kurang diminati oleh siswa. Banyak siswa merasa bahwa belajar fisika terasa monoton dan kurang menarik. Hal ini disebabkan oleh pendekatan pengajaran yang cenderung memfokuskan pada rumus-rumus dan perhitungan yang kompleks, menyebabkan kesulitan dalam pemahaman serta hasil belajar yang rendah (Sagita dan Sani, 2019). Siswa khususnya mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep fluida dinamis dan penerapannya di dalam kehidupan sehari-hari. Penyebabnya ada pada pengajaran fisika yang di mana siswa hanya berfokus pada penjelasan materi fisika dengan mendengar dan mencatat penjelasan hukum-hukum tanpa memahami mengenai konsep-konsep tersebut kepada siswa. (Anggraeni et al., 2019). Maka dari itu, untuk mempelajari mata pelajaran fisika pada materi fluida dinamis dibutuhkan media pembelajaran yang menarik dan pendekatan yang saat pembelajarannya memberikan contoh di dalam kehidupan sehari-hari agar siswa lebih memahami konsep dari fluida dinamis di dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hal tersebut maka tenaga pendidik membutuhkan inovasi baru di bidang pendidikan seiring berkembangnya teknologi. Maka dari itu, penulis membuat penelitian yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Google Sites* dengan Pendekatan Induktif Pada Materi Fluida Dinamis” dengan harapan hasil dari penelitian ini dapat digunakan oleh peserta didik sebagai sumber belajar *online* dan pendidik yang dapat digunakan untuk membantu kegiatan belajar.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan untuk mengembangkan media pembelajaran pembelajaran berbantuan *google sites* dengan pendekatan induktif pada materi fluida dinamis.

C. Rumusan Masalah

Apakah media pembelajaran berbantuan *google sites* dengan pendekatan induktif pada materi fluida dinamis yang dikembangkan layak digunakan sebagai media pembelajaran?

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk membantu kegiatan pembelajaran kepada siswa sebagai materi pembelajaran dan bagi guru dengan bertambahnya inovasi dalam media pembelajaran yang berfungsi untuk meningkatkan keahaman bagi siswa dan dapat diaplikasikan ke materi fisika yang lain.

